

PENGARUH INTENSITAS AKTIVITAS ORGANISASI PAHALA UNESA TERHADAP MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA UNESA

**Muhammad Nu'man Abror¹, Shoviantya Nur Rochmah², Ananta Naufal Imamul
Hikam³, Reza Mochammad Arief Rizky⁴, Muhammad Shulthon Ferdiansyah⁵,
Tauran⁶, Ardiyansah⁷**

Universitas Negeri Surabaya

E-Mail: 24040674262@mhs.unesa.ac.id¹, 24040674290@mhs.unesa.ac.id²,
24040674282@mhs.ac.id³, 24040674279@mhs.ac.id⁴, 24040674276@mhs.ac.id⁵,
tauran@unesa.ac.id⁶, ardiyansah@unesa.ac.id⁷

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas aktivitas organisasi terhadap manajemen waktu mahasiswa Persatuan Mahasiswa Lamongan Universitas Negeri Surabaya (PAHALA UNESA). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling jenuh terhadap 61 fungsionaris PAHALA UNESA periode 2025/2026. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berskala Likert lima poin yang terdiri dari 9 butir variabel intensitas aktivitas organisasi (X) dan 16 butir variabel manajemen waktu (Y). Analisis data menggunakan regresi linear sederhana setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas aktivitas organisasi terhadap manajemen waktu mahasiswa, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 3,002 + 1,705X$, nilai t-hitung sebesar 33,384 ($p < 0,001$), koefisien korelasi $R = 0,9745$ yang termasuk kategori sangat kuat, serta koefisien determinasi $R^2 = 0,9497$ yang berarti 94,97% variasi manajemen waktu dapat dijelaskan oleh intensitas aktivitas organisasi. Temuan ini mendukung Role Conflict Theory yang menjelaskan bahwa tuntutan peran ganda mendorong mahasiswa mengembangkan strategi pengelolaan waktu yang lebih sistematis. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya perancangan kegiatan organisasi yang proporsional dan integratif dengan pengembangan kompetensi manajerial mahasiswa, termasuk integrasi pelatihan manajemen waktu dalam program pembinaan anggota serta pengakuan formal kompetensi tersebut melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL).

Kata Kunci: Intensitas Aktivitas Organisasi, Manajemen Waktu, Mahasiswa, Pahala Unesa, Konflik Peran.

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan dihadapkan pada tantangan menyeimbangkan tuntutan akademik dan non-akademik. Keterampilan manajemen waktu menjadi aspek penting yang mendukung keterlibatan belajar yang efektif, sebagaimana ditegaskan oleh Zhang dkk. (2025) bahwa manajemen waktu yang baik berkorelasi positif dengan keterlibatan akademik mahasiswa. Selain itu, kombinasi manajemen waktu dan budaya organisasi terbukti memengaruhi prestasi akademik secara signifikan.

Fenomena ini menjadi relevan dalam konteks Persatuan Mahasiswa Lamongan Universitas Negeri Surabaya (PAHALA UNESA), sebuah organisasi mahasiswa daerah dengan intensitas kegiatan rata-rata 1–3 program kerja per bulan dan rapat koordinasi 1–4 kali per minggu, baik daring maupun luring. Tingginya intensitas kegiatan ini berpotensi menciptakan tekanan waktu yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, menjadwalkan, dan memantau penggunaan waktu secara efektif (Fu dkk., 2025).

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji hubungan antara keaktifan berorganisasi dan prestasi akademik, studi yang secara khusus menguji pengaruh intensitas aktivitas organisasi terhadap manajemen waktu, khususnya pada organisasi mahasiswa daerah, masih terbatas. Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh intensitas aktivitas organisasi PAHALA UNESA terhadap kemampuan manajemen waktu mahasiswanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Intensitas Aktivitas Organisasi

Intensitas aktivitas organisasi merujuk pada tingkat keterlibatan individu dalam berbagai kegiatan organisasi yang ditunjukkan melalui frekuensi partisipasi, durasi waktu, dan peran yang dijalankan. Menurut Ajzen, intensitas perilaku dapat diukur melalui frekuensi, durasi, dan tingkat tanggung jawab. Dalam perspektif Role Conflict Theory (Kahn dkk., 1964), keterlibatan dalam organisasi merupakan bentuk partisipasi sosial yang menuntut alokasi sumber daya personal, terutama waktu dan energi, sehingga dapat menimbulkan kompetisi antara tuntutan organisasi dan akademik.

Manajemen Waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan merencanakan, mengatur, dan mengendalikan pemanfaatan waktu agar tujuan akademik dan non-akademik tercapai secara efektif. Macan (1994) dalam Time Management Behavior Scale (TMBS) mengidentifikasi empat dimensi utama: penetapan tujuan dan prioritas, mekanisme manajemen waktu, preferensi terhadap disorganisasi, dan persepsi kontrol atas waktu. Britton dan Tesser (1991) menemukan bahwa orientasi perencanaan jangka pendek serta sikap positif terhadap waktu berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar. Fu dkk. (2025) menegaskan bahwa disposisi manajemen waktu berpengaruh positif langsung terhadap study engagement mahasiswa.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoretis, semakin tinggi intensitas keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas organisasi, semakin besar tuntutan terhadap pengelolaan waktu. Kondisi ini dapat membentuk kompetensi manajemen waktu sebagai mekanisme adaptif. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara intensitas aktivitas organisasi PAHALA UNESA terhadap manajemen waktu mahasiswa.
- H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara intensitas aktivitas organisasi PAHALA UNESA terhadap manajemen waktu mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori. Populasi penelitian adalah seluruh fungsionaris PAHALA UNESA periode 2025/2026 dengan teknik sampling jenuh (total sampling), sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 61 orang dijadikan responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner berskala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) yang disebar secara daring melalui Google Form.

Variabel intensitas aktivitas organisasi (X) diukur menggunakan 9 butir pernyataan yang mencakup dimensi frekuensi partisipasi, durasi keterlibatan, dan tingkat tanggung jawab, mengacu pada konsep Ajzen serta Kahn dkk. (1964). Variabel manajemen waktu (Y) diukur menggunakan 16 butir pernyataan berdasarkan empat dimensi TMBS Macan (1994): goal setting, planning and scheduling, prioritizing tasks, dan monitoring time use.

Uji validitas instrumen menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan r -tabel = 0,2542 ($df = 59$, $\alpha = 0,05$). Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas minimal 0,60. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov) dan uji heteroskedastisitas (Glejser). Analisis utama menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh X terhadap Y, dilengkapi koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dari 61 responden, sebanyak 41 orang (67,2%) berjenis kelamin perempuan dan 20 orang (32,8%) laki-laki. Responden berasal dari 37 program studi dengan representasi terbanyak dari Ilmu Administrasi Negara (9,8%). Berdasarkan angkatan, mahasiswa angkatan 2024 mendominasi sebanyak 33 orang (54,1%), diikuti angkatan 2023 sebanyak 28 orang (45,9%). Berdasarkan posisi dalam organisasi, mayoritas responden adalah anggota biasa (67,2%), KADEP/WAKADEP (19,7%), dan BPH (13,1%). Dominasi angkatan 2024 yang baru satu tahun menempuh perkuliahan namun sudah aktif berorganisasi mengindikasikan bahwa keterlibatan dalam PAHALA UNESA berfungsi sebagai akselerator pembentukan kompetensi manajerial sejak dini, bukan sekadar beban keanggotaan.

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata skor variabel intensitas aktivitas organisasi sebesar 36,10 ($SD = 6,25$) dengan rentang skor 25–45. Variabel manajemen waktu memiliki rata-rata skor sebesar 64,54 ($SD = 10,94$) dengan rentang 45–80. Distribusi frekuensi memperlihatkan bahwa 50,8% responden berada dalam kategori sedang, 26,2% kategori tinggi, dan 23,0% kategori rendah pada kedua variabel. Pola distribusi yang identik mengindikasikan adanya kesesuaian antara tingkat keterlibatan organisasi dan kemampuan manajemen waktu pada tingkat individual.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Intensitas Aktivitas Organisasi (X)	36,10	6,25	25	45
Manajemen Waktu (Y)	64,54	10,94	45	80

Sumber: Data primer diolah, 2026 ($N = 61$)

Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan pada variabel X ($r = 0,851-0,950$) dan variabel Y ($r = 0,806-0,957$) memiliki nilai r -hitung di atas r -tabel sebesar 0,2542 dengan signifikansi $p < 0,001$, sehingga seluruh butir dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,969 untuk variabel X dan 0,983 untuk variabel Y, yang keduanya tergolong sangat tinggi (Guilford, 1956) dan jauh melampaui batas minimum 0,60.

Uji asumsi klasik menghasilkan nilai Kolmogorov-Smirnov $D = 0,070$ dengan Asymp. Sig. = 0,908, yang berarti residual berdistribusi normal. Uji Glejser memperoleh signifikansi 0,096 $> 0,05$, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) dan layak digunakan.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil pengujian regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 3,002 + 1,705X$ dengan koefisien regresi (b) sebesar 1,705 dan konstanta (a) sebesar 3,002. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan intensitas aktivitas organisasi akan meningkatkan manajemen waktu sebesar 1,705 satuan.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Beta	t-hitung	Sig.
(Konstanta)	3,002	—	0,918	0,362
Intensitas Aktivitas Organisasi (X)	1,705	0,975	33,384	0,000
R	0,9745	R²	0,9497	
F-hitung	1.114,506	Sig. F	0,000	

Sumber: Data primer diolah, 2026

Uji t menghasilkan nilai t -hitung sebesar 33,384 yang jauh melampaui t -tabel sebesar 2,001 (df

= 59, $\alpha = 0,05$), dengan nilai signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan intensitas aktivitas organisasi terhadap manajemen waktu mahasiswa PAHALA UNESA.

Koefisien korelasi $R = 0,9745$ termasuk kategori sangat kuat (Sugiyono, 2019). Koefisien determinasi $R^2 = 0,9497$ menunjukkan bahwa 94,97% variasi manajemen waktu mahasiswa dapat dijelaskan oleh intensitas aktivitas organisasi, sedangkan 5,03% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Berdasarkan kriteria Cohen (1988), nilai R^2 ini tergolong large effect.

Pembahasan

Temuan penelitian ini secara empiris mendukung Role Conflict Theory yang dikemukakan Kahn dkk. (1964). Mahasiswa yang terlibat intensif dalam organisasi menghadapi tekanan peran ganda sebagai akademisi sekaligus aktivis organisasi. Tekanan ini secara adaptif mendorong mereka mengembangkan strategi pengelolaan waktu yang lebih sistematis sebagai mekanisme coping. Dengan demikian, intensitas aktivitas organisasi tidak semata-mata membebani mahasiswa, tetapi juga berfungsi sebagai stimulus pembentukan kompetensi manajerial.

Dari perspektif Time Management Behavior Scale (Macan, 1994), kemampuan merencanakan, memprioritaskan, dan memantau waktu berkembang seiring dengan meningkatnya tuntutan peran. Keterlibatan dalam program kerja yang terstruktur, rapat rutin, dan koordinasi kepanitiaan menyediakan pengalaman pembelajaran (experiential learning) yang secara konsisten melatih kompetensi pengelolaan waktu. Temuan ini juga konsisten dengan Britton dan Tesser (1991) serta Fu dkk. (2025) yang menegaskan peran strategis manajemen waktu dalam keberhasilan akademik.

Meskipun demikian, nilai R^2 yang sangat tinggi ini perlu diinterpretasikan dengan kehati-hatian metodologis. Dalam penelitian survei dengan instrumen self-report tunggal yang diisi secara bersamaan, terdapat kemungkinan adanya common method bias, yakni kecenderungan responden memberikan jawaban yang konsisten secara intrapersonal antara Variabel X dan Y. Kondisi ini berpotensi menginflasi kekuatan hubungan yang terdeteksi. Meskipun seluruh uji asumsi klasik telah terpenuhi—normalitas residual (Asymp. Sig. K-S = 0,908) dan homoskedastisitas (Sig. Glejser = 0,096)—penelitian lanjutan dengan desain longitudinal atau triangulasi metode, seperti menggabungkan kuesioner dengan data observasi atau wawancara mendalam, sangat disarankan untuk memvalidasi temuan ini secara lebih komprehensif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Renato dkk. (2024), Cahya dkk. (2025), dan Widhodho (2022) yang melaporkan bahwa mahasiswa aktif organisasi cenderung memiliki kemampuan manajemen waktu lebih baik. Namun, sebagaimana dicatat Hidayah dkk. (2023), pengaruh ini bersifat kontekstual dan bergantung pada karakteristik individu serta organisasi. Dalam konteks PAHALA UNESA, struktur kegiatan yang terjadwal dan berkelanjutan tampaknya menjadi faktor kunci yang memperkuat hubungan antara intensitas aktivitas dan manajemen waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga temuan utama. Pertama, intensitas aktivitas organisasi mahasiswa PAHALA UNESA berada dalam kategori sedang, dengan mayoritas responden (50,8%) menunjukkan keterlibatan moderat dalam berbagai dimensi aktivitas organisasi. Kedua, kemampuan manajemen waktu mahasiswa PAHALA UNESA juga berada dalam kategori sedang, dengan distribusi yang identik dengan variabel intensitas aktivitas organisasi. Aspek penetapan target tugas menunjukkan rata-rata tertinggi, sementara konsistensi mengikuti jadwal yang telah disusun menjadi aspek yang paling perlu ditingkatkan.

Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas aktivitas organisasi terhadap manajemen waktu mahasiswa PAHALA UNESA, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 3,002 + 1,705X$. Pengaruh ini memiliki kekuatan sangat kuat ($R = 0,9745$) dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,9497$, yang berarti 94,97% variasi manajemen waktu dapat dijelaskan oleh intensitas aktivitas organisasi. Hasil ini secara empiris mendukung Role Conflict Theory dan Time Management Behavior Scale dalam menjelaskan bagaimana tuntutan peran organisasi membentuk kompetensi manajerial mahasiswa.

Penelitian ini berimplikasi pada perlunya pengelolaan kegiatan organisasi yang

proporsional, integrasi pelatihan manajemen waktu dalam program pembinaan anggota (misalnya melalui workshop perencanaan kerja dan sesi evaluasi rutin), serta pengakuan formal atas kompetensi yang dikembangkan melalui keterlibatan organisasi—misalnya melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) atau portofolio kompetensi mahasiswa. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal atau triangulasi metode untuk mengatasi keterbatasan common method bias, serta memperluas objek penelitian ke berbagai jenis organisasi kemahasiswaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Britton, B. K., & Tesser, A. (1991). Effects of time-management practices on college grades. *Journal of Educational Psychology*, 83(3), 405–410.
- Cahya, S. B., Wulandari, R. N. A., Nurlaili, E. I., Arif, A., & Mahendra, A. M. (2025). The influence of student organizations, role conflict, and self-regulation on students' academic achievement. *International Journal of Studies in International Education*, 2(4), 51–59.
- Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (2nd ed.). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Covey, S. R. (1989). *The Seven Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. New York: Free Press.
- Firdaus, M. M., Sofiah, D., & Farhanindya, H. H. (2025). Internal locus of control dan manajemen waktu: Kunci atasi prokrastinasi akademik mahasiswa berorganisasi. *JIWA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01).
- Fu, Y., Wang, Q., Wang, X., Zhong, H., Chen, J., Fei, H., Yao, Y., Xiao, Y., Li, W., & Li, N. (2025). Unlocking academic success: The impact of time management on college students' study engagement. *BMC Psychology*, 13(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, Y., Jahid, S. M., & Setiaji, B. (2023). Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Fisika. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1(1), 10.
- Kahn, R. L., Wolfe, D. M., Quinn, R. P., Snoek, J. D., & Rosenthal, R. A. (1964). *Organizational Stress: Studies in Role Conflict and Ambiguity*. New York: Wiley.
- Macan, T. H. (1994). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391.
- Renato, A., Sudiantini, D., Amalia, A. P., Elisa, H. F., Maharani, I., & Janah, S. R. (2024). Pengaruh keaktifan organisasi terhadap prestasi mahasiswa. *Jurnal Penelitian*, 2, 553–566.
- Sammaniah, N. Z., & Windardi, F. (2025). Manajemen waktu pada mahasiswa aktif di organisasi yang menjalankan magang. *Journal of Psychology and Humans*, 1(2), 74–78.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Chichester: Wiley.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Bandung: Alfabeta.
- Widhodho, E. S. (2022). *Analisis manajemen waktu organisasi dan kuliah pada aktivis mahasiswa* (Skripsi). Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Zhang, H., Chen, H., Ding, C., Zhang, Y., & Yao, X. (2025). Correlation between participation in student organizations and academic development among undergraduate students. *Frontiers in Sustainable Development*, 5(12), 42–47.